



Universitas Katolik Parahyangan
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Program Studi Ilmu Administrasi Publik

Terakreditasi A

SK BAN –PT NO: 468/SK/BAN-PT/Akred/S/XII/2014

***ANALISA SOCIAL RETURN ON INVESTMENT (SROI) SEBAGAI
METODE PENILAIAN DAMPAK (IMPACT ASSESMENT) PROGRAM
PENGEMBANGAN SENTRA SUSU DAN PRODUK OLAHAN SUSU
SAPI PERAH KELURAHAN CIPAGERAN KECAMATAN CIMAHI
UTARA KOTA CIMAHI***

Skripsi

Oleh

Steven David Julye

2012310105

Bandung

2017



Universitas Katolik Parahyangan
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Program Studi Ilmu Administrasi Publik

Terakreditasi A

SK BAN –PT NO: 468/SK/BAN-PT/Akred/S/XII/2014

**ANALISA *SOCIAL RETURN ON INVESTMENT* (SROI) SEBAGAI
METODE PENILAIAN DAMPAK (*IMPACT ASSESMENT*) PROGRAM
PENGEMBANGAN SENTRA SUSU DAN PRODUK OLAHAN SUSU
SAPI PERAH KELURAHAN CIPAGERAN KECAMATAN CIMAHI
UTARA KOTA CIMAHI**

Skripsi

Oleh

Steven David Julye

2012310105

Pembimbing

Tutik Rachmawati, Ph.D.

Bandung

2017

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Jurusan Ilmu Administrasi Publik
Program Studi Ilmu Administrasi Publik



Tanda Persetujuan Skripsi

Nama : Steven David Julye
Nomor Pokok Mahasiswa : 2012310105
Judul : Analisa *Social Return on Investment* (SROI) Sebagai Metode Penilaian Dampak (*Impact Assesment*) Program Pengembangan Sentra Susu dan Produk Olahan Susu Sapi Perah Kelurahan Cipageran Kecamatan Cimahi Utara Kota Cimahi

Telah diuji dalam Ujian Sidang jenjang Sarjana
Pada Selasa, 17 Januari 2017
Dan dinyatakan **LULUS**

Tim Penguji

Ketua Sidang merangkap anggota

Kristian Widya Wicaksono, S.Sos., M.Si

Sekretaris merangkap pembimbing

Tutik Rachmawati, Ph.D

Anggota

Elivas Simatupang, SE., M.Sc

Mengesahkan

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Dr. Pius Sugeng Prasetyo

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Steven David Julye

NPM : 2012310105

Jurusan/Program Studi : Ilmu Administrasi Publik

Judul : Analisa *Social Return on Investment* (SROI) Sebagai Metode Penilaian Dampak (*Impact Assessment*) Pengembangan Program Sentra Susu dan Produk Olahan Susu Sapi Perah Kelurahan Cipageran Kecamatan Cimahi Utara Kota Cimahi

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya tulis ilmiah sendiri dan bukanlah merupakan karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik oleh pihak lain. Adapun karya atau pendapat pihak lain yang dikutip, ditulis sesuai dengan kaidah penulisan ilmiah yang berlaku.

Pernyataan ini saya buat dengan penuh tanggung jawab dan bersedia menerima konsekuensi apapun sesuai aturan yang berlaku apabila dikemudian hari diketahui bahwa pernyataan ini tidak benar.

Bandung, 09 januari 2017

Steven David Julye

Abstrak

Nama : Steven David Julye
NPM : 2012310105
Judul : “Analisa *Social Return on Investment* Sebagai Metode Penilaian Dampak (*impact assesment*) Program Pengembangan Sentra Susu dan Produk Olahan Susu Sapi Perah Kelurahan Cipageran Kecamatan Cimahi Utara Kota Cimahi.”

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengevaluasi program pengembangan ekonomi lokal tentang nilai sosial yang terjadi di Sentra Industri di Kelurahan Cipageran Kota Cimahi dengan menggunakan 5 tahapan disertai 7 prinsip SROI yang akan menghasilkan *net-present value* dan rasio perbandingan antara manfaat dan investasi. Analisa ini menggunakan 5 tahapan yakni: (1)mengidentifikasi *stakeholder*, (2)memetakan dampak, (3)menilai *outcomes*, (4)mengukur dampak, dan (5) menghitung SROI

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *mix –methods research* dengan rancangan penelitian yaitu deskriptif, menggunakan Kelurahan Cipageran sebagai wilayah studi. Bersama dengan Bappeda Kota Cimahi melakukan survei kepada 60 peternak susu sapi dan 35 pengolah hasil turunan dari susu sapi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perbandingan antara investasi publik dan manfaat dinilai cukup baik yakni sebesar 1:3 dimana untuk setiap Rp 1,00 yang disumbangkan akan menghasilkan Rp 3,00 berupa manfaat dalam bentuk nilai sosial. Hal ini membuktikan bahwa dana yang diberikan oleh pemerintah telah digunakan secara *efektif* dan *efisien* untuk menyelesaikan permasalahan-permasalahan.

Kata kunci: *Social Return on Investment*, Sentra Industri, Pengembangan Ekonomi Lokal

Abstract

Nama : Steven David Julye
NPM : 2012310105
Judul : "Social Return on Investment Analysis For Impact Assessment Method Development Program Center for Milk and Dairy Products Dairy Cattle Sub Cipageran District of North Cimahi Cimahi."

The purpose of this study was to evaluate the local economic development program of social value that occurred in the Industrial Center in the Village Cipageran Cimahi using 5 stages with 7 principles of SROI which will generate net present value and the ratio of benefits and investments. This analysis uses 5 stages namely: (1) identifying the stakeholders, (2) mapping the impact, (3) assess outcomes, (4) to measure the impact, and (5) calculate the SROI

The method used in this study is a mix -methods research with research design is descriptive, using Cipageran village as the study area. Together with the Agency Cimahi surveyed 60 beef and 35 dairy farmers processing results derived from cow's milk. These results indicate that the ratio between public investment and benefits is considered quite good which is equal to 1: 3 in which each contributed Rp 1,00 which will generate Rp 3,00 in the form of benefits in terms of social values. It is proved that the funds provided by the government block, has been used effectively and efficiently to resolve peramasalahan-problems.

Keyword: Social Return on Investment, Industrial, Local Economic Development

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan karya tulis ilmiah ini dengan judul “ Analisa *Social Return on Investment (SROI)* Sebagai Metode Evaluasi Dampak Program di Sentra Produk Olahan Susu Sapi Perah Keluarahan Cipageran Kecamatan Cimahi Utara Kota Cimahi” Karya tulis ini diajukan guna memenuhi syarat dalam mencapai gelar Sarjana Administrasi Publik pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Katolik Parahyangan, Kota Bandung. Penulisan skripsi ini masih jauh dari sempurna, banyak kesalahan yang mungkin penulis buat. Setiap saran dan kritik yang membangun diharapkan agar dapat membuat skripsi ini menjadi lebih baik. Dengan penulisan karya tulis ilmiah ini, penulis menyadari bahwa akan sulit terwujud tanpa adanya bantuan dari berbagai pihak. Sehingga dalam kesempatan ini perkenankan penulis mengucapkan terimakasih kepada Allah SWT atas rahmat, hidayah serta anugerah-Nya, dan Baginda Rasul Muhammad SAW beserta keluarga dan sahabatnya yang telah senantiasa menjadi tempat pertama bagi penulis untuk mencurahkan berbagai hal, terimakasih banyak atas segala pertolongan, kasih sayang, dan cinta yang Engkau berikan, bersyukur telah mengenal-Mu. Untuk kedua orangtua penulis Bapak tercinta H. Nursulak dan Ibu Siti Rukayah terimakasih banyak Bapa dan Mama atas segalanya yang kalian berikan, doa, cinta, kasih sayang, perjuangan dan dukungan yang tiada hentinya. Ucapan terima kasih disampaikan juga kepada :

1. Bapak Mangadar Situmorang, Ph.D selaku Rektor Universitas Katolik Parahyangan.
2. Bapak Dr. Pius Sugeng Prasetyo, M.Si. selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Katolik Parahyangan.
3. Ibu Dr. Tutik Rachmawati, SIP., MA., Ph.D selaku Ketua Program Studi Ilmu Administrasi Publik dan sebagai pembimbing pertama saya, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Katolik Parahyangan.
4. Bapak Hubertus Hasan, Bapak Handoko, Bapak Kristian W. Wicaksono, Bapak Pius Suratman Kartasasmita, Bapak Deny Marcelinus Tri Aryadi, Bapak Pius Sugeng, Bapak Ulber Silalahi, Bapak Dudung, Ibu Gina Ningsih Yuwono, Ibu Ani Susana, dan segenap Dosen pengajar serta pegawai Tata Usaha yang telah memberikan pembelajaran, baik moral maupun materil kepada penulis selama berada di Program studi Ilmu Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Katolik Parahyangan.
5. Bapak Elivas selaku pembimbing kedua yang selalu membantu dan memberikan dukungan serta motivasi untuk menyelesaikan skripsi ini
6. Mang Deden, Dim, dan Aep yang sudah bersedia untuk mengumpulkan data bersama-sama
7. Spesial untuk Raden Copil Tuparipa, yang senantiasa selalu membatu dan memberikan dukungan serta motivasi untuk menyelesaikan skripsi ini.
8. Para om-om tua, Om Ivan dan Om Andrew yang selalu meramaikan suasana, hingga mengganggu penyelesaian penulisan skripsi ini.

9. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu, yang telah membantu dan mendukung penyelesaian skripsi ini, dimana pun kalian berada terimakasih banyak untuk segalanya. Allah SWT akan selalu memberikan rahmat-Nya dan melindungi setiap orang yang begitu banyak membantu peneliti dalam penyelesaian skripsi ini. Akhir kata, peneliti berharap semoga hasil penelitian skripsi ini dapat berguna dan bermanfaat bagi semua pihak yang membutuhkannya.

Bandung, 10 januari 2017

Steven David Julye

DAFTAR ISI

Abstrak	i
<i>Abstract</i>	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GRAFIK	ix
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2. Rumusan Masalah	8
1.3. Tujuan Penelitian	8
1.4. Kegunaan Penelitian	9
1.5. Sistematika Penulisan	10
BAB 2 KERANGKA TEORITIS	11
2.1. Kebijakan Publik	11
2.2. Tahap-Tahap Pembuatan Kebijakan Publik	12
2.3. Konsep Evaluasi Kebijakan	13
2.4. Evaluasi Dampak Kebijakan	14
2.5. Pendekatan dan Metode Evaluasi Dampak Kebijakan	15
2.6. Social Return on Investment (SROI)	17
2.6.1. Tipe SROI	18
2.6.2. Tujuh Prinsip SROI	19
2.6.3. Tahapan SROI	20
2.7. Konsep Pembangunan Ekonomi Lokal	30
2.8. Model Penelitian	36
BAB 3 METODE PENELITIAN	37
3.1. Tipe Penelitian	37
3.2. Operasionalisasi Variabel	38
3.3. Prosedur Pengumpulan Data	41
3.4. Sumber Data	44
3.5. Analisa Data	46

3.6. Pengecekan Keabsahan dan Realibilitas Data.....	47
3.6.1. Uji Validitas	47
Bab 4 PROFIL PENELITIAN	50
4.1. Sejarah dan Lokasi Sentra Olahan Susu Sapi Cipageran	50
Bab 5 ANALISIS DAN INTEPRETASI DATA	54
5.1. Identifikasi Ruang Lingkup	54
5.2. Identifikasi Stakeholder	56
5.3. Jumlah Pengolah dan Peternak Sapi Perah	59
5.3.1. Jumlah Peternak Sapi Perah	59
5.3.2. Kelompok Peternak Sapi Perah.....	60
5.3.3. Jumlah Anggota Kelompok Pengolah Susu Sapi Perah.....	60
5.3.4. Pengolah Susu Sapi Perah	60
5.4. Jumlah Investasi dari Pemerintah Kota Cimahi	61
5.5. Stakeholder Kunci Sentra Olahan Susu Sapi Perah Cipageran.....	62
5.6. Peta Dampak	66
5.7. Identifikasi Nilai Input dan Output	67
5.8. Mendeskripsikan Outcomes	70
5.9. Membuat Indikator dan Menentukan Sumber Data Outcomes.....	71
5.10. Durasi Outcomes	72
5.11. Membangun Proxy Kemungkinan	75
5.12. Bobot Mati, Atribusi, dan Penurunan	76
5.13. Analisa SROI	77
Bab 6 KESIMPULAN DAN SARAN	80
6.1. Kesimpulan	80
6.2. Saran.....	81
DAFTAR PUSTAKA	84
LAMPIRAN.....	87

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1. Perbandingan <i>Cost and Benefit Analysis</i> dan SROI	4
Tabel 2.1. Prosedur Pengumpulan Data	42
Tabel 5.1. Identifikasi Serta Alasan Melibatkan/Mengecualikan <i>Stakeholder</i>	57
Tabel 5.2. Daftar <i>Stakeholder</i> dan Peran Masing-Masing <i>Stakeholders</i>	62
Tabel 5.3. Peta Dampak	67
Tabel 5.4. Identifikasi <i>Input</i> dan <i>Output</i>	68
Tabel 5.5. Deskripsi <i>Outcomes</i>	70
Tabel 5.6 Indikator dan Sumber Data <i>Outcomes</i>	71
Tabel 5.7 Batas Waktu Akhir <i>Outcomes</i>	72
Tabel 5.8 Proxy Kemungkinan	75
Tabel 5.9 <i>Deadweight, Attribution, Drop-off</i>	76
Tabel 5.10 Peta Dampak	77
Tabel 5.11 Menghitung SROI	79

DAFTAR GRAFIK

Grafik 2.1. Tahapan SROI	21
Grafik 2.2. Operasionalisasi Variabel	40

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Proses kebijakan publik merupakan sebuah rangkaian tahapan aktivitas yang berbentuk siklus, dimulai dari penetapan agenda, formulasi, adopsi, implementasi, dan penilaian.¹ Rangkaian siklus ini dianggap penting untuk menilai efektifitas dan faktor utama yang menentukan keberhasilan kebijakan atau program pemerintah. Siklus kebijakan harus dilaksanakan secara bertahap untuk mencegah terjadinya kegagalan kebijakan. Terutama pada tahap penilaian kebijakan yang diwujudkan dalam bentuk evaluasi dampak kebijakan dan program pemerintah.²

Melalui evaluasi dampak kebijakan dan program pemerintah, akan diketahui kegunaan dari program dan inisiatif baru, peningkatan efektivitas manajemen dan administrasi program, sebab disampaikan dalam bentuk laporan yang transparan, serta dapat dipertanggungjawabkan kepada pihak yang mensponsori program tersebut.³ Secara komprehensif, akan diperoleh rekomendasi apakah kebijakan dapat dilanjutkan, teridentifikasi hal yang perlu diperbaiki, atau jika kemudian sebuah program harus dihentikan.⁴ Namun sangat

¹ Dunn, William N. *Publik Policy Analysis: An Introduction*, (New York: Routledge, 2016), Hlm 5—8

² Evaluasi memiliki peran eksplanasi. Digunakan untuk mengidentifikasi masalah, kondisi, dan aktor yang mempengaruhi kegagalan ataupun keberhasilan dari kebijakan. Dikutip dari Wibawa, Samodra. *Evaluasi Kebijakan Publik*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1994), Hlm 10—11

³ Keban, Yeremias T. *Enam Dimensi Strategis Administrasi Publik Konsep, Teori dan Isu*, (Yogyakarta: Penerbit Gava Media, 2008), Hlm 79

⁴ Widoyoko, Eko Putro, *Evaluasi Program Pembelajaran*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), Hlm 7

disayangkan, bahwa evaluasi dampak kebijakan sering kali tidak dilakukan atau dilupakan.⁵

Dalam melakukan evaluasi dampak kebijakan ataupun program, dibutuhkan alat analisis dan diantaranya adalah *cost benefit analysis*. Namun metode ini cenderung hanya berorientasi kepada aspek ekonomi atau finansial saja.⁶ Ada dua kelemahan utama didalam metode tersebut yaitu kehidupan masyarakat dinilai dengan uang (*the loss of social value*) dan penilaian barang-barang non-pasar seperti barang lingkungan berdasarkan *willingness to pay (contingent valuation)*. Dalam melakukan evaluasi metode tersebut cenderung menggunakan pendekatan ekonomi saja (*the loss of social value*) sehingga mengabaikan aspek lainnya seperti aspek sosial.

Analisis *cost and benefit* juga seringkali tidak menggunakan harga perhitungan (*accounting prices*) sehingga untuk mengukur harga untuk barang-barang non-pasar hanya berdasarkan pada *willingness to pay* dan dapat memicu terjadinya valuasi kontingen (*contingent valuation*). Hal ini tentu akan berdampak pada penilaian yang diberikan untuk barang-barang non-pasar, karena tidak semua orang menganggap barang-barang non-pasar merupakan sesuatu hal yang penting dan mengerti tentang bagaimana cara mengukur nilai untuk barang-barang non-pasar.⁷ Oleh karena itu, dibutuhkan evaluasi dampak kebijakan yang dirancang untuk mengatasi isu dan masalah yang bersifat kontrafaktual (*counterfactual*) - apa yang akan terjadi apabila tidak ada tindakan atau upaya perbaikan—serta

⁵ Gugerty, Mary Kay, *Goldilocks Deep Dive: Organizational Challenges of Impact Evaluation*, (New Haven: Innovations For Poverty Action, 2016), Hlm 3

⁶ The World Bank, *Cost Benefit Analysis in World Bank Project*, 2010, Hlm 22

⁷ Hansson, Sven Ove. *Philosophical Problems in Cost-Benefit Analysis*, (Stockholm: Cambridge University, 2007), Hlm 164

melengkapi metode *cost and benefit analysis* dalam melihat manfaat dan biaya sosial.⁸

Dalam mengevaluasi kebijakan publik, tidak bisa hanya memperhitungkan aspek ekonomi saja terutama dalam hal mengevaluasi kebijakan publik ataupun program pemerintah dalam bentuk pengentasan kemiskinan.⁹ Permasalahan mengenai kemiskinan tidak hanya berkaitan dengan aspek ekonomi yaitu pendapatan atau daya beli yang rendah tetapi lebih luas dari pada itu terkait dengan aspek sosial seperti budaya yang tidak mendukung, aspek kesempatan berusaha terutama pada kasus kemiskinan yang dialami oleh perempuan, struktur sosial, diskriminasi maupun rendahnya kesempatan untuk berpartisipasi dalam menentukan nasib dan kebijakan serta cara pengentasan kemiskinan itu sendiri.¹⁰ Oleh karena itu, muncul metode baru yang digunakan untuk mengevaluasi dampak sosial dari kebijakan atau program pemerintah yang disebut dengan *monitoring and evaluating social impact*.¹¹ Diantaranya adalah *logic model*, *theory of change* dan *social return on investment (SROI)*, tetapi dua dari tiga metode yang disebutkan yaitu *logic model*, dan *theory of change* memiliki keterbatasan dalam menjelaskan dampak sosial.

Pada metode *logic model* dan *theory of change*, evaluasi yang dilakukan cenderung linier sehingga tidak cocok untuk menelaah isu ataupun masalah sosial

⁸ The World Bank, *Cost Benefit Analysis in World Bank Project*, 2010, Hlm x

⁹ Maughan, Catherine. *Monitoring and Evaluating Social Impact in Australia*, (Australia: Ninti One Limited, 2012), Hlm 1

¹⁰ Paruzzolo, Silvia. *Targeting Poverty and Gender Inequality To Improve Maternal Health*, (Washington D.C: International Center For Research On Women, 2010), Hlm 10—13

¹¹ Maughan, Catherine. *Monitoring and Evaluating Social Impact in Australia*, (Australia: Ninti One Limited, 2012), Hlm 1

yang dinamik dan kompleks.¹² Oleh karena itu hanya *social return on investment* (SROI) yang lebih mampu untuk menjelaskan isu atau masalah sosial.

Metode *SROI* dikembangkan dari *cost benefit analysis* dan ditujukan khusus untuk menelaah isu atau masalah sosial.¹³ Secara sederhana *SROI* dapat digunakan untuk mengukur nilai sosial/*social value* yang hilang dan meramalkan dampak yang mungkin muncul baik positif atau negatif dari suatu kebijakan atau program.¹⁴ Aspek sosial yang diukur akan saling terkait dengan aspek lainnya seperti pengembangan dan pemberdayaan komunitas, partisipasi publik, serta kepercayaan publik kepada pemerintah. Dengan kata lain, jika metode *cost benefit analysis* hanya mampu melihat bahwa ada nilai sosial/*social value* yang hilang, maka dengan metode *SROI* akan melengkapi keterbatasan dari metode *cost benefit analysis* melalui pengukuran ataupun peramalan nilai sosial/*social value* yang hilang dan dampak yang mungkin muncul baik negatif atau positif dari kebijakan atau program pemerintah.

Tabel 1.1 Perbandingan *Cost and Benefit Analysis* dan *SROI*

No	Aspek	<i>Cost and Benefit Analysis</i> ¹⁵	<i>Social Return on Investment</i> ¹⁶
1	Jenis Analisis	Menilai dan Mengevaluasi Aktivitas Investasi	Meramalkan atau Mengevaluasi Dampak dan Nilai-nilai Sosial
2	Dasar Perhitungan	Willingness to Pay	Possible Proxies
3	Hasil	Urutan Aktivitas Berdasarkan Keuntungan atau Rasio Manfaat-Biaya atau Tingkat Pengembalian Internal	Peta Dampak dan Hasil Perbandingan antara Investasi dengan Manfaat dalam Bentuk Rasio

¹² Maughan, Catherine, *Op.Cit.* Hlm 7—9

¹³ The SROI Network, *A Guide to Social Return on Investment*, 2012, hlm 2

¹⁴ *Ibid*

¹⁵ Cameron, Jhon et al. *Valuing Water, Valuing Livelihoods*, (London: IWA Publishing, 2011), Page: 201, and 208

¹⁶ The SROI Network, *Loc.Cit.* Page: 8, 45, and 102

Namun demikian, metode ini masih sangat jarang digunakan untuk mengevaluasi kebijakan atau program pemerintah.¹⁷ Padahal banyak kebijakan atau program pemerintah yang dapat dievaluasi dengan menggunakan metode tersebut, terutama kebijakan atau program pemerintah yang bersifat pemberdayaan masyarakat dan *social entrepreneurs*.¹⁸

Salah satu bentuk kebijakan atau program pemerintah yang bersifat pemberdayaan dan *social entrepreneurs* adalah pembangunan ekonomi lokal (PEL).¹⁹ Secara sederhana, kebijakan atau program PEL merupakan proses dimana para pelaku pembangunan, bekerja kolektif dengan mitra dari sektor publik, swasta dan non-pemerintahan untuk menciptakan pertumbuhan ekonomi dan kesempatan kerja, baik untuk skala nasional atau kota dan kabupaten.²⁰ Melihat kegunaan tersebut, pemerintah khususnya untuk tingkat kota dan kabupaten menggunakan PEL untuk membuat kebijakan ataupun program dalam menangani isu atau masalah publik. Salah satunya adalah pemerintah kota Cimahi dengan menggunakan kebijakan pembangunan ekonomi lokal dalam mengentaskan kemiskinan yang diwujudkan oleh Kota Cimahi melalui pembentukan Sentra Olahan Susu Sapi Perah Kelurahan Cipageran Kecamatan Cimahi Utara Kota Cimahi.

¹⁷ Mengingat keterbatasan utama pada metode *SROI* yaitu *resource (time, money, staff) intensive*. Dikutip dari Maughan, Catherine. *Loc.Cit.* Hlm 15

¹⁸ The *SROI Network, A Guide to Social Return on Investment*, 2012, Hlm 11—12

¹⁹ Handayani, Wiwandari. *Pengembangan Sentra Industri Melalui Pencapaian Efisiensi Kolektif Dalam Konteks Pengembangan Ekonomi Lokal*, (Semarang: Biro Penerbit Planologi UNDIP, 2002), Abstrak

²⁰ The World Bank and Bertelsmann Foundation. *Making Local Economic Development Strategies: A Trainer's Manual*, 2001, Hlm 3

Pembentukan sentra tersebut diinisiasi oleh Bappeda Kota Cimahi dengan mengusung konsep kebijakan pembangunan ekonomi lokal dalam mengentaskan kemiskinan diwujudkan dalam bentuk pengembangan klaster industri (makanan dan minuman).²¹ Periode 2016 sudah menjadi tahun kedua bagi pelaksanaan program pengembangan Sentra Olahan Susu Sapi Perah. Kebijakan tersebut tentunya perlu dievaluasi dampaknya untuk menilai kegunaan dari program dan inisiatif baru, peningkatan efektivitas manajemen dan administrasi program dalam bentuk laporan yang transparan, serta mempertanggungjawabkan hasil kepada pihak mensponsori program tersebut. Ada tiga alasan yang membuat Sentra Olahan Susu Sapi perlu untuk di evaluasi menggunakan metode SROI, diantara adalah:

1. Sentra Olahan Susu Sapi Perah ini merupakan kebijakan pemerintah untuk mengentaskan kemiskinan, sementara jika menggunakan metode *cost benefit analysis* yang hanya melihat dari aspek ekonomi saja dan pengentasan kemiskinan bukan hanya persoalan mengenai ekonomi melainkan sosial juga.²² Oleh karena itu, evaluasi yang dilakukan tidak hanya menekankan pada aspek ekonomi saja, melainkan juga aspek sosial yang menekankan pada nilai-nilai sosial (social value) dengan menggunakan metode evaluasi SROI.

²¹ Terdapat empat klaster industri di Kota Cimahi yaitu, makanan dan minuman, industri, tekstil, dan industri kerajinan (craft) sesuai dengan Peraturan Daerah Kota Cimahi Nomor 5 Tahun 2013 Tentang RPJMD Kota Cimahi Tahun 2012—2017, Bab II, Hlm 16.

²² Friedman, Jhon. *Empowerment: The Politics of Alternatif Development*, (Cambridge: Blackwell Book, 1992), Hlm 123

2. Periode 2016 sudah menjadi tahun kedua untuk pelaksanaan program tersebut, sehingga yang harus dilakukan adalah evaluasi bukan peramalan (forecasting).²³
3. Hingga sampai saat ini, Bappeda Kota Cimahi belum memiliki bidang atau divisi monitoring dan evaluasi (monev) dalam struktur organisasinya, akibatnya banyak program dan kegiatan yang tidak termonitor dan terevaluasi dengan baik termasuk untuk mengukur dampak sosial yang dihasilkan oleh program pengembangan Sentra Olahan Susu Sapi Perah Kelurahan Ciapageran Kecamatan Cimahi Utara Kota Cimahi ini.²⁴ Tidak hanya dampak sosial saja yang terabaikan, bias transparansi yang diterima oleh masyarakat dan stakeholder akan muncul seiring dengan tidak dilakukannya evaluasi dampak kebijakan, sehingga akuntabilitas dari pemerintah akan dipertanyakan.²⁵ Selain itu, keberhasilan dari Sentra Olahan Susu Sapi di Kota Cimahi untuk mengentaskan kemiskinan juga akan dipertanyakan, karena tidak dilakukannya evaluasi dampak kebijakan.²⁶

Sehubungan dengan hal tersebut, maka diperlukan sebuah penelitian untuk menghitung dampak sosial yang timbul dan yang diperoleh dari Sentra Olahan Susu Sapi Kota Cimahi yang diharapkan menghasilkan dampak sosial terhadap masyarakat sekitar Sentra. Maka berdasarkan latarbelakang tersebut, peneliti

²³ Ada dua jenis SROI yaitu evaluasi dan peramalan (forecasting). Jika program sudah berjalan maka langkah yang perlu dilakukan adalah evaluasi bukan peramalan. Dikutip dari The SROI Network, *Loc.Cit.* Hlm 8

²⁴ Wawancara dengan Kepala Penelitian dan Pengembangan Bappeda Kota Cimahi dan mengutip dari Peraturan Daerah Kota Cimahi Nomor 5 Tahun 2013 Tentang RPJMD Kota Cimahi Tahun 2012—2017, Bab 1, Hlm 8

²⁵ Bappenas. *Evaluasi Kebijakan Reformasi Birokrasi*, 2013, Hlm 15—19

²⁶ Wibawa, Samodra. *Loc. Cit.*

bermaksud untuk melakukan penelitian ilmiah dengan judul “**Analisa *Social Return on Investment* (SROI) Sebagai Metode Penilaian Dampak (*Impact Assesment*) Pengembangan Program Sentra Susu dan Produk Olah Susu Sapi Perah Kelurahan Cipageran Kecamatan Cimahi Utara Kota Cimahi.**”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, penelitian ini ditujukan untuk menjawab pertanyaan sebagai berikut: Apakah kebijakan pembangunan ekonomi lokal melalui program pengembangan Sentra Olah Susu Sapi Perah Kelurahan Cipageran Kecamatan Cimahi Utara Kota Cimahi telah efektif dan tepat sasaran, apakah program ini telah mampu memberikan dampak sosial yang lebih besar kepada masyarakat sekitar Sentra, dan seberapa besar nilai sosial dari pembangunan/pengembangan Sentra Susu Sapi Kelurahan Cipageran Kecamatan Cimahi Utara Kota Cimahi dengan menggunakan metode atau alat analisis *Social Return on Investment*.

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut: Mengevaluasi program pengembangan Sentra Susu dan Produk Olah Susu Sapi Perah Kelurahan Cipageran Kecamatan Cimahi Utara Kota Cimahi, mengukur dampak sosial dan mendeskripsikan hasil analisa *Social Return on Investment* dari pengembangan Sentra Olah Susu Sapi Perah Kelurahan Cipageran Kecamatan Cimahi Utara Kota dalam bentuk rasio perbandingan antara investasi dan nilai sosial yang

dihasilkan. Penelitian ini bertujuan untuk melakukan evaluasi dan bukan peramalan.²⁷

1.4 Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini nantinya diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. **Manfaat Bagi Pemerintah.** Evaluasi hasil kebijakan dapat digunakan sebagai rekomendasi untuk tindak lanjut program, masukan perbaikan ataupun dalam menyusun program berikutnya.
2. **Manfaat Bagi Masyarakat.** Sebagai bentuk transparansi dari kebijakan atau program pemerintah dalam upayanya mengentaskan kemiskinan melalui pembangunan ekonomi lokal.
3. **Manfaat Bagi Investor.** Dapat digunakan sebagai laporan transparansi dari pemerintah Kota Cimahi kepada para Investor dan pemberi CSR, dan untuk meningkatkan kepercayaan serta minat berinvestasi di Sentra Olahan Susu Sapi Perah Kelurahan Cipageran Kecamatan Cimahi Utara, Kota Cimahi Provinsi Jawa Barat
4. **Manfaat Akademis.** Penelitian ini bermaksud untuk menyumbangkan pemahaman ilmiah mengenai evaluasi terhadap sebuah kebijakan atau program pemerintah melalui sebuah analisa yang disebut *social return on investment* di Sentra Olahan Susu dan Produk Olahan Susu Sapi Perah Kelurahan Cipageran Kecamatan Cimahi Utara, Kota Cimahi Provinsi Jawa

²⁷ Metode SROI sebenarnya dapat melakukan peramalan dan hal ini tidak perlu dilakukan karena program sudah dilaksanakan

Barat. Selain itu, dapat pula digunakan sebagai bahan referensi untuk memperkaya dan menambah wawasan atau dijadikan bahan referensi untuk penelitian sejenis.

1.5 Sistematika Penulisan

Penelitian ini akan menekankan kepada aspek evaluasi dampak social dari kebijakan Program Sentra Susu dan Produk Olahan Susu Sapi Perah Kelurahan Cipageran Kecamatan Cimahi Utara Kota Cimahi sebagai salah satu program untuk mengentaskan kemiskinan, dan bukan membahas secara mendetail mengenai pembangunan ekonomi lokal Kota Cimahi itu sendiri. Evaluasi kebijakan dan program akan dilakukan melalui lima tahapan pelaksanaan analisis *SROI* yakni menerapkan ruang lingkup dan mengidentifikasi pemangku kepentingan, membuat pemetaan atas hasil, memberikan bukti atas hasil dan melakukan penilaian terhadapnya, menetapkan dampak, menghitung angka *SROI*. Adapun sistematika penulisan penelitian ini terdiri atas enam bab, yaitu Bab I Pendahuluan, Bab II Kajian Pustaka, Bab III Metodologi Penelitian, Bab IV Profil Penelitian, Bab V Pembahasan, Bab VI Kesimpulan dan saran.